

KLIPING BERITA

19—21 FEBRUARI 2022

KLIPING BERITA

AK PWI

KOMINFO
Padang Panjang



H. Fadly Amran, BBA
Datuak Paduko Malano

HPN 2022



9 Bupati & Wali Kota Penerima Anugerah Kebudayaan PWI 2022



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Singgalang

Program 23 Hari 30 Juz Markaz Tahfiz Haroen el Ma'any Ditasmi'kan

Pd. Panjang, Singgalang

Setelah sukses menggelar Tasmi' Quran 5 Juz belum lama ini, Pondok Pesantren Kauman Muhammadiyah Padangpanjang, Sabtu (19/2) kembali menggelar Tasmi' Quran jilid dua. Tasmi' kali ini merupakan program 23 hari hafal 30 Juz yang digagas oleh Markaz Tahfiz Haroen el Ma'any.

Bertempat di Aula Buya HAMKA, sebanyak 9 orang yang merupakan santri kelas XII ditasmi'kan langsung oleh Mudir Pondok Pesantren Kauman Padangpanjang DR. Derliana, MA.

Menurut Derliana, program tahfiz tidak hanya menjadi program unggulan tapi sebagai media mempertebal keimanan dan ketaqwaan kepada Allah

SWT.

"Jika sudah menghafal Alquran, artinya kita sudah dekat dengan Alquran, hati penghafal Alquran tahu mana yang haq mana yang bathil. Alquran akan mengawal perilaku penghafalnya," untkannya.

Dilanjutkannya, hafalan 30 juz ini akan menjadi benteng bagi santri ketika sudah meninggalkan sekolah ini dan melanjutkan pendidikan ke negeri orang.

"Jadikanlah Alquran sebagai pakaian dalam kehidupan sehari-hari. Dengan Alquran hidup akan tenang dan tentram. Sebagai penghafal Alquran kita tidak hanya sebatas membacanya tapi juga mesti menjalankan apa yang menjadi perintah Al-



SETOR HAFALAN - Salah santri Pontren Kauman Muhammadiyah Padang Panjang tengah menyetorkan hafalannya, Sabtu (19/2) lalu. (Ist)

lah dalam setiap ayat-ayat di dalam Alquran," katanya.

Ia juga berpesan kepada seluruh santri bahwa tasmi' adalah bentuk tes kepada santri untuk melihat kemampuan mengha-

fal Alquran santri yang ada di Pondok Pesantren ini.

"Tasmi' ini merupakan bentuk tes bagi penghafal Alquran, sejauhmana kemampuan hafalan santri sebelum diuji oleh para dewan penguji nantinya di acara hafiah tahfiz kita bulan Maret mendatang," untkannya.

Direktur Markaz Tahfiz Haroen el Maany, Deri Sriwahyuni menyampaikan bahwa saat ini program 23 Hari 30 Juz sudah menampakkan hasil yang baik.

"Kami dari markaz tahfiz melihat ada peningkatan signifikan dengan pro-

gram ini. Para santri begitu antusias mengikuti program yang kami sodorkan," katanya.

Atas nama Markaz Tahfiz ia mengucapkan terimakasih kepada pihak pondok pesantren yang selalu mendukung program markaz tahfiz, sehingga cita-cita melahirkan hafiz dan hafizhah dapat direalisasikan dengan baik. "Program yang hebat dan didukung fasilitas yang memadai akan melahirkan kesuksesan yang luar biasa," tutupnya.

Adapun peserta Tasmi' kali ini adalah Giska Amalia Putri(XII IPA), Citra Yeni(XII IPA), Eza Natasya(XII IPA), Elvia Nugraheni(XII IPA), Dian Maya Sari(XII IPA), Nadilla Deanesta(XII IPA), Sabrina Latifa Zahra(XII IPS), Amanda Putri(XII IPS), Mutiara Azahra D(XII ITT).

Kegiatan diawali dengan pengumuman beberapa prestasi olimpiade sains dan sosial tingkat nasional yang berhasil diraih oleh santri Kauman Muhammadiyah Padangpanjang selama bulan Februari ini.

(205)

Gubernur Resmikan 10 Sarana Pelayanan Masjid Jami' Nurul Huda

PADANG PANJANG - Gubernur Sumatera Barat, H. Mahyeldi Ansharullah Datuak Marajo meresmikan penggunaan 10 jenis sarana pelayanan Masjid Jami' Nurul Huda, Kelurahan Silaing Bawah, Kecamatan Padang Panjang Barat, Jumat (18/2). Turut hadir Wakil Walikota Asrul, dan Wakil Ketua DPRD, Imbral.

Adapun 10 Pelayanan yang diresmikan itu, diantaranya gedung MDTA, layanan masjid buka 24 jam, persaudaraan penyelenggaraan jenazah, lembaga Ziswaf, pelayanan minuman gratis untuk musafir di Palanta Ukhuwah yang ditandai dengan penandatanganan prasasti dan piagam oleh Gubernur Mahyeldi.

Lalu, tempat berwudhu' jamaah, kantor pengurus masjid, penginapan Nurul Huda, buletin Nurul Huda dan sedekah Jumat, dan pelayanan perpustakaan masjid yang nantinya menyusul diresmikan Walikota Padang Panjang.

Dalam sambutannya, Mahyeldi mengucapkan selamat atas peresmian 10 sarana pelayanan ini. "Dengan sudah adanya beberapa sarana yang baik di masjid ini, akan berguna bagi para jamaah dan bisa menciptakan wisata religius. Dengan harapan, apa yang sudah dilakukan pengurus masjid bisa menjadi contoh bagi masjid lainnya," ucapnya.

Senada dengan itu, Wawako Asrul atas nama Pemko dan masyarakat mengucapkan selamat atas selesainya beberapa sarana untuk kegiatan pelayanan Masjid Jami' Nurul Huda. Selain itu, Asrul juga mengatakan, dalam RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah), Pemko sangat memperhatikan dan memprioritaskan bangunan di bidang keagamaan.

"Dengan program yang tertuang di dalam RPJMD, Pemko mendukung penuh berbagai revitalisasi yang dilakukan di masjid ini," tuturnya.

Asrul berharap, ke depannya masjid ini bisa berkontribusi mensyiarkan agama dan menjadi salah satu bagian ikon Padang Panjang Kota Serambi Mekkah.

Sementara Ketua Pengurus Masjid, Ustadz H. Sehabudin menyebutkan, seluruh sarana pelayanan yang ada di masjid ini disediakan secara gratis tanpa dipungut biaya apapun.

Kegiatan yang dilaksanakan sesuai ibadah Shalat Jumat itu, sebelumnya Mahyeldi juga berkesempatan menjadi Khatib Jumat. (205)



Nama Media : Harian Posmetro Padang

Dokter Dian Paparkan Bahaya LGBT 78 Persen Pelaku Derita Penyakit Menular



H. Mahyeldi Ansharullah, S.P Datuak Marajo
 Gubernur Sumatera Barat

Mahyeldi: Ambil Pelajaran dari Peristiwa Isra' Mi'raj

PADANG PANJANG, METRO

Isra' Mi'raj ialah peristiwa perjalanan yang dilakukan Nabi Muhammad S.A.W. Ini merupakan salah satu peristiwa penting bagi umat Islam, karena pada peristiwa itu Nabi mendapat perintah untuk menunaikan shalat lima waktu.

Hal inilah yang menjadi tema tausiyah yang disampaikan Gubernur Sumatera Barat, H. Mahyeldi Ansharullah, S.P Datuak Marajo pada Shubuh Mubaraqah, Minggu (20/2) di Masjid Nurul Amri, Balai-Balai, Padangpanjang Barat.

Mahyeldi mengatakan, banyak pelajaran dari peristiwa Isra' Mi'raj yang sangat relevan diambil dalam kehidupan. Salah satunya dalam hal menyelesaikan masalah yang sedang dijalani.

"Isra' Mi'raj merupakan peristiwa perjalanan Nabi Muhammad SAW dari Masjidil Haram ke Masjidil Al Aqsa, dari masjid ke masjid. Peristiwa ini mengajarkan kita untuk menyelesaikan masalah, salah satunya ayo kembali ke masjid, kembali ke Islam. Karena saat kita pergi ke masjid dan menjalankan ibadah, kita akan mendapatkan perasaan yang tenang," ujarnya.

Dikatakannya, tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan dengan hati dan perasaan yang tenang. Maka ke masjidlah dan kembali ke Islam yang bisa membuat hati manusia tenang dan senang.

Dalam tausiyahnya, Mahyeldi juga menyampaikan, ketika susah, ketika sulit, maka Islam sudah punya konsep. "Sama dengan masalah kemiskinan, Islam punya konsep untuk mengatasinya. Ada zakat, ada infak, ada sadakah, dan ada wakaf. Ini konsep Islam untuk menyelesaikan masalah perekonomian," sebutnya.

Selain itu, sebutnya, pelajaran lain dari peristiwa Isra' Mi'raj ialah berdialog dengan Allah SWT. Memperkuat hubungan dengan Allah, salah satunya dengan shalat.

"Nabi pernah ditanya oleh sahabat. Ya Rasulullah, engkau sudah pernah berdialog dengan Allah, bagaimana dengan kami. Nabi menjawab shalat malam, bertahjudlah, memohon kepada Allah. Saat itulah engkau berdialog dengan Allah," jelasnya.

Pelajaran terakhir yang bisa diambil, katanya lagi, yaitu persatuan dan kesatuan. Yang mana pada perjalanannya, Nabi selalu membangun komunikasi dan solidaritas dengan para nabi-nabi dan umat lainnya.

"Untuk mengatasi masalah yang berat, kuncinya persatuan, kekompakan, kebersamaan. Dan pada saat ini, masalah kesehatan yang saat ini sedang kita hadapi, tidak akan bisa selesai kalau kita tidak kompak," tegasnya.

Mahyeldi juga mengatakan, persatuan dan kesatuan yang diajarkan Islam, wajib hukumnya. Hal ini pun bisa mengajarkan kita untuk saling bertoleransi antarumat dan menutup masuknya pengaruh radikal yang akan memecah belah umat muslim. (rmd)

PDG.PANJANG, METRO

Ketua TP-PKK Padangpanjang, dr. Dian Puspita Fadly Amran, Sp.JP memaparkan bahaya Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender (LGBT) saat menjadi keynote speaker pada webinar bersama Universitas Muhammad Natsir (UM Natsir) Bukittinggi via Zoom Meeting, Sabtu (19/2).

Webinar dengan tema "Bentengi Diri dari Penyimpangan Seksual" itu, juga menghadirkan keynote speaker seperti Rektor UM Natsir, Afridian Wirahadi Ahmad, SE, MSC, AK, CA, BKP, AAP-B dan Wali Kota Padang, Hendri Septa, B-Bus (Acc), M.I.B.

Dikatakan Dokter Dian, penyimpangan seksual sangat bertentangan dengan banyak hal, seperti norma agama. Pada agama Islam, LGBT ini sangat bertentangan dan termasuk haram. Tidak sesuai dengan ajaran AlQur'an dan Hadist. LGBT ini sudah melawan kodrat yang diciptakan Allah SWT.

"Banyak bahaya maupun risiko dari LGBT ini. Baik itu dari risiko agama, kesehatan, psikologis, kesehatan, keamanan dan sosial. Sudah banyak kelompok yang merasa dirugikan dengan adanya LGBT ini. Banyak cara mereka untuk menormalkan hal terlarang ini," ujar Dian.



**DR. DIAN PUSPITA
 FADLY AMRAN, SP.JP**

Dikatakannya, tidak hanya mengadakan kampanye oleh gerakan LGBT dengan menyadarkan para pelaku bahwa perilaku

yang dilakukan adalah perbuatan yang normal, namun juga sudah membuat komunitas-komunitas melalui media sosial. Dan juga memasukkan unsur-unsur LGBT ini pada komik, lagu anak-anak dan juga film.

Pada risiko kesehatan dan keamanan,

Dian menyampaikan 78 persen pelaku homoseksual menderita penyakit menular seperti herpes dan sifilis, serta masih banyak lagi. Juga ditemukan kelompok berisiko HIV/AIDS paling tinggi adalah laki-laki penyuka sesama jenis dan waria yaitu sekitar 12,9 persen.

"Selain itu, dampak biologis juga terganggu de-

ngan LGBT ini, mereka cenderung lebih depresi. Bunuh diri merupakan penyebab kematian kedua tertinggi, pada 2010 kaum LGBT yang mencoba bunuh diri itu sangat tinggi, sekitar 24 persen," ungkapnya.

Dian mengapresiasi UM Natsir yang sudah melakukan webinar pencegahan penyimpangan seksual ini. "Semua yang mengikuti webinar ini bisa mendengarkan informasi yang diberikan narasumber. Ini banyak sekali manfaatnya. Kita juga mendengarkan bagaimana pendapat dari korban LGBT ini, serta menambah ilmu kita juga," tutupnya. (rmd)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Posmetro Padang

Usai Kerja Sama dengan BBPVP Semarang DPMPTSP Jajaki Peluang di BBPLK Bekasi

PDG.PANJANG, METRO
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) menjajaki peluang di Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja (BBPLK) Bekasi untuk mendapatkan kuota pelatihan kerja bagi warga Kota Padangpanjang. Sebelumnya sudah dilakukan kerja sama dengan Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Semarang.

"Kami bertemu langsung dengan Kepala BBPLK Bekasi, Herman Bija di kantornya, beberapa waktu lalu. Alhamdulillah, dari pertemuan itu, kita dijanjikan kuota untuk angkatan III," sebut Kepala DPMPTSP, Ewasoska, SH, Sabtu (19/2). Sementara pada Kamis (17/2) lalu, DPMPTSP telah



BERTEMU— Kepala DPMPTSP, Kota Padangpanjang Ewasoska, SH, bertemu dengan Kepala BBPLK Bekasi, Herman Bija di kantornya.

menandatangani kerja sama dengan Kepala BBPVP Semarang, Heru Wibowo. Di samping dengan Pemko Padang Panjang, BBPVP juga MoU dengan Pemprov Lampung dan Pemkab Bolaang Mongondow.

"Perjanjian kerja sama ini dilaksanakan saat pembukaan pelatihan berbasis kompetensi (PBK) yang juga diikuti enam warga Padang Panjang yang telah lulus seleksi beberapa waktu lalu," sebut Ewa yang turut mengantarkan peserta ke Kota Semarang. Kerja sama dengan BBPVP ini, jelasnya, yakni dalam perekrutan calon peserta dan pemberdayaan masyarakat melalui PBK. Serta penempatan lu-

luan pelatihan melalui pembinaan usaha atau bekerja pada industri pada pada daerah setempat.

"Khusus untuk PBK di Semarang ini, pada semester II nanti, kami akan kembali mengajukan kuota untuk Padangpanjang. Semoga dapat dipenuhi BBPVP, sehingga bisa membantu peningkatan SDM pencari kerja (pencaker) di kota ini," tutur Ewa.

Upaya yang dilakukan pihaknya ini, tambah Ewa, mengingat terbatasnya paket pelatihan dari enam Balai Besar yang ada di seluruh Indonesia. Sehingga terjadi rebutan alokasi. Makanya DPMPTSP Padangpanjang langsung jemput bola untuk mencari tahu peluang yang bisa didapatkan. (rmd)

Program 23 Hari Hafal 30 Juz Sembilan Santri Lakukan Tasmî'

PDG.PANJANG, METRO
Pondok Pesantren (Pontren) Kauman Muhammadiyah mentasmî' sembilan santri yang mengikuti program 23 hari hafal 30 juz yang digagas oleh Markaz Tahfiz Haroen el Ma-any, di Aula Buya Hamka, Sabtu (19/2).

Mudir Pontren, Dr. Derliana, MA langsung mentasmî' santri yang berada di kelas XII tersebut. Tasmî' merupakan bentuk tes kepada santri untuk melihat kemampuan menghafal Al Qur'an santri. Mereka juga akan diuji para dewan penguji pada acara hafiah tahfiz pada Maret mendatang.

Derliana mengatakan program tahfiz ini tidak hanya menjadi program unggulan, tapi juga sebagai media mempertebal

keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

"Jika kita sudah menghafal Al Qur'an, artinya kita sudah dekat dengan Al Qur'an. Hati penghafal Al Qur'an tahu mana yang haq mana yang bathil. Al Qur'an akan mengawal perilaku penghafalnya," ujar Derliana.

Hafalan 30 juz ini akan menjadi benteng bagi para santri nantinya ketika sudah meninggalkan sekolah dan melanjutkan pendidikan ke negeri orang.

"Jadikanlah Al Qur'an sebagai pakaian dalam kehidupan sehari-hari. Dengan Al Qur'an hidup akan tenang dan tentram. Sebagai penghafal Al Qur'an kita tidak hanya sebatas membacanya, tapi juga mesti menjalankan apa yang menjadi perintah Al-



rahmad/posmetro

lah dalam setiap ayat-ayat di dalam Al Qur'an," kata Derliana lagi.

Direktur Markaz Tahfiz Haroen el Maany, Deri Sriwahyuni menyampaikan, program 23 Hari 30 Juz sudah menampakkan hasil yang baik. "Kami melihat ada peningkatan yang sig-

nifikan dengan program ini. Para santri begitu antusias mengikutinya. Kita berharap dengan program ini bisa melahirkan hafid dan hafidzah dengan baik," tutur Deri.

Tasmî' bertemakan "Al Qur'an Sebagai Pakaian Kehidupan", dengan sem-

HAFALAN— Sembilan santri yang mengikuti program 23 hari hafal 30 juz yang digagas oleh Markaz Tahfiz Haroen el Ma-any, di Aula Buya Hamka, Sabtu (19/2).

Masuk Nominasi Paritrana Award 2021

PDAM Ikuti Penilaian Wawancara

PADANG PANJANG, METRO

Berhasil masuk dalam sembilan besar nominasi Penghargaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (Paritrana Award) Tahun 2021 kategori Badan Usaha Skala Menengah yang diadakan Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemkeno PMK), PDAM Padangpanjang ikuti proses penilaian wawancara.

Wawancara yang berlangsung secara daring tersebut, dihadiri Direktur PDAM, Adrial A. Bakar, ST didampingi pejabat manajemen perusahaan, Sabtu (19/2). Turut hadir Kepala Bagian Pemerintahan Setdako, Drs. Reflis, MTP dan Kepala Bidang Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bukittinggi, Dina Khairina.

Adrial ikuti wawancara dengan memaparkan bahan presentasi kepada sembilan tim penilai dari pusat dengan durasi waktu kurang lebih 10 menit.

Usai melakukan wawancara, Adrial mengatakan, PDAM menjadi satu-satunya badan usaha di Sumatera Barat yang masuk dalam nominasi Paritrana Award tahun 2021.

"Ini sebuah apresiasi bagi PDAM Kota Padang Panjang yang sudah mengikuti program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan sejak 1993, guna memberi jaminan atau rasa aman bagi seluruh pekerja PDAM," sebutnya.

Adrial berharap dengan telah dilakukannya penilaian wawancara dan sudah lamanya keikutsertaan PDAM dalam seluruh program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan yang tidak pernah putus hingga sekarang, bisa memenangkan PDAM dalam Paritrana Award kategori Badan Usaha Menengah.

Sementara itu, Dina menyampaikan, dalam Paritrana Award, setiap badan usaha atau pemerintah daerah dinilai dari kepeduliannya memberikan perlindungan jaminan sosial kepada pekerja.

"PDAM masuk dalam sembilan besar dari seluruh perusahaan menengah di Indonesia. Ini merupakan langkah besar bagi Sumatera Barat di mana perusahaan BUMD yang masuk ke dalam nominasi Paritrana Award itu sangat jarang sekali. Namun PDAM membuktikan dengan segala upayanya untuk memberikan perlindungan sosial kepada seluruh pekerjanya," tuturnya.

Dina berharap, pemerintah dan badan usaha lainnya bisa mengikuti jejak PDAM Kota Padangpanjang untuk turut meningkatkan kepeduliannya dalam memberikan perlindungan kepada pekerjanya dan juga masyarakat sekitarnya. Sehingga pada tahun berikutnya banyak lagi nominator-nominator dari Kota Padang Panjang.

"Terima kasih PDAM, terima kasih Pemerintah Kota Padang Panjang. Semoga bisa memenangkan Paritrana Award 2021," tutupnya. (rmd)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Posmetro Padang

SENIN, 21 FEBRUARI 2022

Uji Kemampuan dan Mengukur Jam Terbang Petinju Muda 5 Petinju Garuda Sakti Latihan di Padangpanjang



FOTO BERSAMA—Pelatih Garuda Sakti Boxing Camp Kota Padang Efendi foto bersama dengan lima petinju asuhannya yang mengikuti latihan tanding di sasana Satbrimobda Polda Sumbar Detasemen B Padangpanjang.

PADANG, METRO

Sebanyak lima petinju sasana Garuda Sakti Boxing Camp melakukan latihan tanding di Padangpanjang yang diselenggarakan sasana Satbrimobda Polda Sumbar Detasemen B Padang Panjang, Minggu (20/2).

Pada latihan tanding tersebut, juga diikuti 60 petinju se Sasana se- Sumbar. Untuk sasana Garuda Sakti Boxing Camp mengirimkan empat petinju, Arief Maulana dikelas 75 kg kategori elit senior, Gunawan, kelas 54 kg Junior, Gilang, kelas 48 kg junior Abi Cegana Indra 51 kg, Olive kelas 81kg berat ringan.

Manajer Garuda Sakti Boxing Camp Efendi yang didampingi pelatih Drs Edwin, Drs Indra Jon Peri menyebutkan, kegiatan latihan tanding ini bertujuan untuk mengukur jam terbang petinju muda yang dimiliki sasana Garuda Sakti.

"Saat ini masih minimnya Iven pertandingan. Kita berterima kepada sasana tinju Satbrimobda Polda Sumbar, Padangpanjang telah menyelenggarakan ke-

giatan ini sehingga ini juga bisa mengasah kemampuan petinju muda yang kita miliki," kata Efendi yang juga mantan petinju Sumbar ini.

Ia mengatakan, latihan tanding atau sparring juga bagian dari program pembinaan atlet petinju yang dimiliki serta persiapan Garuda Boxing Camp dalam mengikuti kejuaraan-kejuaraan nantinya.

"Sesuai dengan moto kita, lebih baik bermandikan keringat dalam latihan dari pada bermandikan darah diatas ring," kata Efendi yang juga ketua Harian Pertina Sumbar itu.

Diketahui Garuda Sakti Boxing Camp merupakan sasana tinju yang cukup kawakan di Kota Padang, bermarkas di Hall Telkom Padang sasana tinju ini sudah ada sejak tahun 1978.

Di antaranya petinju yang legendaris kota Padang yang dilahirkan Garuda Sakti Boxing Camp diantaranya, Togi Tobing, Hermanto, Amid Tomi, Zulfi, Efendi, Ja'far Putra dan alm Syaiful. (hen)

Wawako Padangpanjang Asrul Latih Tanding Tinju Amatir se-Sumbar Dihelat

PDG.PANJANG, METRO

Wakil Wali Kota Padangpanjang, Drs Asrul membuka kegiatan Latihan Tanding Tinju Amatir se-Sumbar di Aula Detasemen B Pelopor Brimob Padangpanjang, Minggu (20/2). Wawako Asrul mengucapkan terima kasih kepada Persatuan Tinju Amatir Indonesia (Pertina) Cabang Padang Panjang yang telah menghidupkan kembali olahraga tinju di kota ini.

"Kami berterima kasih kepada Pertina yang sudah mengundang dan menghidupkan kembali olahraga

ini. Ini sudah vakum dari tahun 2020 lalu," ujar Asrul.

Tanpa adanya latihan tanding yang dilakukan ini, katanya lagi, tidak akan ada prestasi olahraga yang akan didapatkan. Melahirkan atlet-atlet yang berkualitas dengan didukung pelatihan yang berkualitas juga.

Ketua Bidang Wasit Hakim Pengurus Provinsi Pertina, Arifni SH mengatakan, diharapkan Padang Panjang memiliki ring tinju yang berkualitas dan juga dukungan dari semua pihak.

"Dengan adanya latihan

tinju ini, Padangpanjang memiliki ahli petinju dengan kualitas tinggi. Begitu juga dengan adanya fasilitas latihan tinju yang bagus, nantinya akan menambah minat dan bakat yang lain dalam bertinju amatir ini," tutur Arifni.

Pada latihan tinju yang digelar, panitia hanya memprediksi peserta latihan tinju hanya 25-30 orang, namun yang datang melebihi dari prediksi tersebut.

"Alhamdulillah peminat latihan tinju ini sangat banyak. Sampai sekarang baru 83 orang dan dari Kota

Solok juga ada yang sedang dalam perjalanan," ucap Sekretaris KONI, Panji Rangga Warman SIP dalam sambutannya.

Latih tanding diawali partai ekshibisi junior atas nama Jones (9) asal Kota Bukittinggi dan Nabil (9) asal Kota Padangpanjang, yang juga langsung disaksikan Wawako Asrul. Ikut hadir pada pembukaan, Forkopimda, Pembina Pertina Padangpanjang, Danyon Pelopor Brimob, Jenryal, SH, Pertina Padangpanjang, serta undangan lainnya. (tmd)



LATIHAN— Wakil Wali Kota Padangpanjang Drs Asrul foto bersama dua petinju cilik saat membuka Latihan Tanding Tinju Amatir se-Sumbar di Aula Detasemen B Pelopor Brimob Padangpanjang.

rahmadposmetro

WAWAKO PADANGPANJANG ASRUL



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Posmetro Padang



TIDAK BERMASKER— Tim Yustisi Pemko Padangpanjang saat melakukan razia masker di jalan utama di kota serambi mekkah, JUmata (18/2).

Tak Bermasker, Tim Yustisi Jaring 35 Pelanggar Prokes

PADANG PANJANG, METRO

Sebanyak 35 orang kedapatan tidak mematuhi protokol kesehatan (prokes) saat tim gabungan menggelar Operasi Yustisi di perempatan Pasar Pusat Padangpanjang, Jumat (18/2).

Tim terdiri dari Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran (Satpol PP Damkar), Dinas Perhubungan, BPBD Kesbangpol, TNI, Polri.

Kabid Gakda dan Trantibum Pol PP, Herick Eka Putra, S.STP mengatakan, tim turun untuk penegakan Perda Provinsi Sumatera Barat No. 6 Tahun 2020 tentang Adaptasi Kebiasaan Baru (Perda AKB).

"Hari ini kami menjangkir 35 orang yang tidak memakai masker. Terlebih lagi hari ini hari pasar, tentu langsung kami tindak lanjuti, mengingat saat ini Covid-19 kembali menyebar di Padangpanjang," ucapnya.

Mereka yang terjaring razia ini, katanya, diberi teguran lisan kepada pelanggar. Karena saat ini tim masih fokus untuk sosialisasi kembali tentang Perda AKB kepada masyarakat.

"Padahal perda ini sudah sering disosialisasikan. Namun masih juga ada yang tidak mematuhi aturan. Jika ke depan kedapatan lagi, setiap pelanggar datanya akan diinput ke aplikasi Sipelada (Sistem Pelanggaran Perda). Pelanggar juga akan diberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku," tuturnya. (rmd)

Kasus Konfirmasi Meningkatkan

Pemko dan Polres Ajak Vaksinasi Murid SD

PDG.PANJANG, METRO

Tingginya kasus konfirmasi positif Covid-19 di Kota Padangpanjang, Pemerintah Kota dan Polres

mengimbau seluruh kepala sekolah khususnya tingkat Sekolah Dasar (SD) melakukan vaksinasi Covid-19 kepada para murid.

Imbauan tersebut dikatakannya saat pembahasan Omicron dan Vaksinasi Covid-19 untuk usia 6-11

tahun di Kota Padangpanjang dan wilayah hukum Polres Padangpanjang, di Aula Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Jumat (18/2).

Sekretaris Daerah Kota, Sonny Budaya Putra, A.P, M.Si mengatakan, vaksinasi untuk anak-anak usia 6-11 tahun di lingkungan SD harus ditingkatkan lagi. Mengingat banyaknya konfirmasi positif Covid-19 di Padangpanjang.

"Kita lihat ini sudah melebihi 100 orang yang terkonfirmasi positif. Namun untuk anak-anak sekolah, kita tidak ingin mereka terkonfirmasi juga. Untuk mengatasi ini kita mengimbau kepada kepala sekolah dan orang tua agar melaksanakan vaksinasi untuk anak-anaknya," ujar Sonny.

Jika anak-anak melakukan vaksinasi, katanya, maka akan terbentuk herd immunity di sekolah tersebut. Sehingga risiko penyebaran Covid-19 tidak akan terjadi nantinya.

"Kami mengimbau kepada orang tua siswa agar mengizinkan anak-anak untuk divaksinasi. Agar anak-anak kita ini tidak belajar online di rumah lagi," tuturnya.

Begitupun Kapolres, AKBP Novianto Taryono, SH, SIK, M.H menyampaikan,

kan, untuk terus menyosialisasikan mengenai vaksinasi dan juga terkait Omicron secara masif.

"Kita tidak henti-hentinya melakukan sosialisasi terkait ini semua. Kita melukannya agar masyarakat tidak lengah dan terus mematuhi protokol kesehatan dan melaksanakan vaksinasi," ucap Novianto.

la juga memberikan saran agar anak-anak yang

divaksinasi dan yang belum ini sedikit dibedakan. Seperti, murid siswa yang belum divaksinasi tidak diperbolehkan istirahat di luar sekolah.

Begitupun untuk tempat duduk di dalam kelas. Dari data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan, vaksinasi tertinggi untuk SD yaitu SD Fransiskus yang sudah 71,32% divaksinasi. Baik itu mandiri, maupun di sekolah.

"Kita terus datang ke sekolah-sekolah untuk melaksanakan vaksinasi ini. Dan sampai hari ini, kita belum ada laporan terkait KIPi (kejadian ikutan pasca imunisasi) setelah vaksinasi. Dan juga untuk siswa yang akan divaksinasi, kita tidak akan memvaksin mereka, jika tidak didampingi orang tuanya," tutur Kepala Dinas Kesehatan, dr. Faizah. M. (rmd)



Nama Media : Harian Posmetro Padang

Vaksinasi Covid-19

Warga bisa Kunjungi Gerai di Pasar dan Koramil

PDG.PANJANG, METRO

Warga yang belum men-
jalankan vaksinasi dapat
mengunjungi gerai vaksin
Covid-19 yang berada di
bawah Kantor Bidang Pe-
ngelolaan Pasar di Jalan
Imam Bonjol serta Markas
Koramil 01/PP di Jalan Su-
dirman.

Kabid Pencegahan dan
Pengendalian Penyakit (P2P)
Dinas Kesehatan (Dinkes),
Rahmaisa, SKM, kepada
Kominfo, Jumat (18/2) me-
ngatakan, vaksinasi Covid-
19 di dua tempat ini terbu-
ka untuk umum.

"Jadwalnya Senin, Rabu
dan Jumat di Pasar Pusat

Padang Panjang. Selasa,
Kamis dan Sabtu di Markas
Koramil. Dimulai pukul
09.00 s/d 12.00 WIB. Vaksin
yang di gunakan adalah
AstraZeneca," katanya.

Dikatakannya lagi, vak-
sin AstraZeneca ini juga
digunakan sebagai boost-
er bagi yang sudah dua kali
divaksin dengan Sinovac
atau AstraZeneca, berjarak
enam bulan setelah dosis
kedua.

"Yang tersedia untuk
booster saat ini adalah As-
traZeneca karena vaksin
ini yang banyak di drop-
ping oleh Kemenkes RI.
Wajib bagi yang sudah ber-

jarak enam bulan setelah
dosis kedua," ujarnya.

Sedangkan, Pfizer dan
Moderna difokuskan untuk
vaksin pertama untuk anak
usia 12 tahun ke atas lanta-
ran ketersediaan stock
yang sudah sedikit. Adapun
Sinovac hanya untuk anak
usia 6-11 tahun serta dosis
kedua.

"Sinovac sudah tidak
bisa digunakan karena
tidak bisa dientrikan ke ap-
likasi PCare lagi. Sehingga
tidak bisa terbit sertifikat-
nya. Takutnya tidak terse-
dia lagi nanti untuk vaksin
dosis kedua," ujarnya.

(rmd)



Nama Media : Harian Padang Ekspres

SMPN 1 Padangpanjang

RIWAYAT SEBELUM SUMPAAH PEMUDA

Hei...Ada yang hampir luput dari ingatan kita. Dan, banyak juga yang tidak tahu dengan sekolah yang satu ini. Adalah SMPN 1 Padangpanjang. Sekolah yang berada di Jalan Jenderal Sudirman Nomor 41 Balai-Balai, Kecamatan Padangpanjang Barat. Sebelumnya banyak sekali mencatatkan sejarah.

Hanya saja kita tidak tahu. Padahal sebagai orang Sumatera Barat, khususnya Kota Padangpanjang, ini perlu menjadi catatan tersendiri *lho*. Mengingat karakternya yang memiliki sejarah panjang sebelum menjadi SMPN 1 Padangpanjang.

► Baca *Riwayat*...Hal 18



HISTORI: Salah satu aktivitas di SMPN 1 Padangpanjang. Sekolah ini, memiliki banyak sekali sejarah dan juga salah satu sekolah tertua di Sumbar.



Mengasah Literasi Dini Mereka Teriak, Mama Marah..!

Oleh :



Nurlaila Tussubha, S.Pd
 Guru TK Kota Padangpanjang



SEMANGAT: Para murid TK/PAUD terlihat antusias berinteraksi dengan guru.

HARI ini aku memberi hadiah bacaan buku baru kepada teman-teman kecilku, "cerdas mengelola emosi anak usia dini". Anak-anak di kelasku senang sekali jika dibacakan buku cerita.

Setelah salam, berdoa, dan bercakap-cakap, aku sampaikan, "bu guru membawa hadiah buku baru..." "Horee!!!" Mereka bergembira. Belum kumulai menanya-

kan gambar apa, sebagian anak telah menebaknya. "Marah! Mama marah!"

"Emmm... teman-teman, coba lihat. Bismillahirrahmanirrahiiimmm..." kubuka plastik pembungkus buku baru. Siapa tahu, ini gambar apa?

"Maraaah!" Sebagian anak bersorak. "Oh iya? Siapa yang marah?" Tanyaku. "Mamaaaa! Mama maraahh!!!" Jawab

mereka.

Ah, yang benar....

Benaaraa! Kompak mereka.

Tapi ada salah satu anak perempuan yang sudah mengenal bunyi huruf awal, menunjukkan wajah ketidaksetujuannya. "Coba perhatikan mulut bu guru!!!" ajak-

► Baca *Mereka*...Hal 18



Nama Media : Harian Padang Ekspres

Padang Ekspres • SENIN ■ 21 FEBRUARI 2022

Kisah Setahun Menempuh Pendidikan di Xiamen-Tiongkok (edisi 1)

Tikam Jejak Negeri Tirai Bambu

Kuliah di luar negeri bagi sebagian orang pastinya terlihat hal-hal yang indah dan menarik, karena berada di negara yang modern dan serba canggih. Namun bagi sebagian orang juga akan berpikir hal-hal sulit karena tinggal dan belajar di negeri yang sangat berbeda dengan negara sendiri.

Satu dari sebelas orang Pegawai Pemerintahan yang mendapatkan beasiswa belajar Bahasa Mandarin langsung ke Negeri Tirai Bambu merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagiku, maka kesempatan ini tidak aku sia-siakan.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dengan rekomendasi Kepala Sekolah menunjukku untuk mengikuti program beasiswa ini. Setelah browsing di internet dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber makan aku memberanikan diri untuk mengurus berbagai administrasi dan keperluan untuk berangkat ke luar negeri.

Setelah semua administrasi dan keperluan lengkap maka tanggal 10 September 2017 aku berangkat. Perjalanan ke Jakarta seorang diri dan di Bandara Soekarno Hatta aku bertemu

dengan teman-teman baru yang ternyata mereka adalah para polisi muda dari berbagai daerah.

Menunggu cukup lama dan akhirnya pukul 2 dini hari kami melanjutkan perjalanan dengan pesawat China Airlines menuju Xiamen-China. Cukup melelahkan duduk lama di pesawat, karena jarak tempuh dari Jakarta menuju Xiamen kurang lebih lima jam. Kesan pertama begitu mendarat di Xiamen-China adalah Airportnya yang besar, bagus, rapi dan begitu indah.

Aku Kuliah di Huaqiao University tepatnya di Huawen University yang merupakan kampus khusus untuk warga asing yang akan mempelajari Bahasa dan Budaya China. Di kampus ini didominasi oleh mahasiswa dari negara Thailand.

Xiamen-China mempunyai 4 musim (musim semi, panas, gugur dan dingin). Musim panasnya panjang dan musim dinginnya sebentar, tapi kita juga berkesempatan

merasakan winter di Xiamen-China. Winter di Xiamen-China tidak sedingin winter di Beijing, di Xiamen-China tidak akan turun salju. Pada pertengahan bulan November suhu akan mulai turun, dan pada akhir Desember sampai bulan Januari suhu akan menjadi sangat dingin.

Pada saat tersebut, aku akan pakai baju berlapis-lapis dan pakai jaket yang tebal, celana pun pakai 2 lapis, aku tak tahan dingin. Begitu keluar ruangan, angin yang sangat dingin bertiup, walaupun seluruh tubuh sudah di tutupi baju dan jaket, celana pun sudah memakai 2 lapis, pakai sepatu boot, leher dibalut tebal, tetap saja bagian muka tidak bisa ditutupi. Jadi begitu angin bertiup, bagian muka jadi dingin sekali.

Xiamen-China adalah kota yang sangat maju bila dibandingkan dengan Indonesia, transportasi pun sangat efisien, stasiun bus dan stasiun MRT ada dimana-mana. Tersedia bermacam-macam kafe, restoran,

tempat karaoke, taman bermain, dan banyak tempat hiburan lainnya. Xiamen-China terkenal dengan tempat pendidikan dan tempat berbelanja, ada banyak sekolah-sekolah disini, ada banyak shopping street. Selain itu, tempat wisata yang terkenal juga banyak disini.

Bagi yang suka berwisata kuliner, kamu bisa mencoba makanan di Xiamen-China. Xiamen-China terkenal akan makanannya, karena di Xiamen-China semua bisa dijadikan makanan, mulai dari daging anjing, daging babi, katak, dan makanan aneh lainnya. Makanan yang menurutku wajib dicicipi di Xiamen-China adalah Malatang, dim sum, hot pot, bakpaosisi, dan pangsitkuah. Dijamin tidak akan menyesal mencobanya.

Awal-awal kuliah ke Xiamen-China, banyak hal yang aku belum terbiasa. Seperti, kemana-mana harus jalan kaki, bersepeda atau naik kendaraan umum. Nah, bagi orang Indonesia yang baru ke China, pasti masih belum terbiasa akan hal ini. Selain itu, WC Umum di China sebagian besar sangat kotor dan berbau tak sedap.

Di Indonesia aku tidak begitu

suka berbelanja, tapi begitu sampai di Xiamen-China, aku lebih sering berbelanja, kira-kira sebulan sekali pasti ada saja barang-barang yang dibeli. Hal itu disebabkan begitu mudahnya berbelanja online via HP disini. Masa-masa pertama datang ke Xiamen-China ada banyak kebutuhan yang harus dibeli seperti baju dingin, jaket, sepatu boot, kulkas, penghangat ruangan, dan lainnya. Kamar dan lemari sudah penuh dengan peralatan dan pakaian sampai aku bingung bagaimana cara membawanya nanti ke Indonesia setelah selesai kuliah disini.

Sekolah di luar negeri, pada awalnya mungkin susah untuk beradaptasi, banyak hal yang kita tidak

terbiasa, seperti perbedaan budaya, iklim, dan lingkungan. Tetapi dengan ikhtim, dan lingkungan. Tetapi dengan berjalannya waktu, kita pasti akan mulai beradaptasi dan mulai terbiasa untuk hidup dinegeri tersebut. Di kampus aku berteman dengan teman-teman dari Thailand, Laos, Philipina, Angola dan orang asli China. Di keseharian, selain mempraktikkan bahasa Mandarin yang dipelajariku, kami juga menggunakan bahasa Inggris dalam berkomunikasi. Jadi, bagi teman-teman yang mau belajar ke luar negeri jangan lupa mempersiapkan diri dengan penguasaan bahasa Inggris agar sampai di luar negeri tidak terlalu mengalami banyak kendala. (bersambung)



Ermiyanto

Guru SMP Negeri 4 Padangpanjang

Riwayat Sebelum....

Sambungan dari hal. 17

Ini secara historinya ya. SMPN 1 Padangpanjang adalah SMP pertama di Serambi Mekkah lho. Jauh sebelum Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, sekolah ini sudah ada. Sebenarnya, awal berdirinya 28 Januari 1928. Dikenal dengan nama *DE EERESTESTEEN DE-LEGO DOOR: NOETJE SANDEE*.

Bahkan, setelah Kemerdekaan Republik Indonesia, Juni 1947, sekolah ini akhirnya berganti nama menjadi SMP Negeri No. 1 Padangpanjang. Dan yang paling mengejutkan, sekolah ini untuk pertama kalinya dikepalai Ahmad Rasad lho.

Eit, jangan salah lho, beliau diangkat tanpa surat keputusan dari pemerintah. Melainkan hanya dipilih oleh seluruh staf pengajar. Hehe... pasti ini tidak bisa kita temui lagi saat ini ya. Karena, sekarang zamannya sudah beda. Pengangkatan seorang kepala se-

kolah melalui instansi pemerintah daerah terkait, melalui dinas pendidikan masing-masing daerah.

Di balik itu, ada hal menarik yang juga perlu diketahui. Kita dapat menemukan beberapa bagian bangunan SMP Negeri 1 Padangpanjang yang menjadi Cagar Budaya di Kota berhawa sejuk. Ini tentunya menjadi kebanggaan tersendiri bagi kita.

Dan, dalam perjalanannya, sudah ada 18 kepala sekolah yang menakhodai sekolah tersebut. Guru-guru yang mengajar di sana juga sangat profesional dalam pendidikan. Sampai kini, juga tidak sedikit prestasi yang telah dihasilkannya.

Waw, "Unggul Dalam Prestasi, Berkarakter Bangsa, Berwawasan Lingkungan Global, Dilandasi Iman Dan Taqwa" menjadi visi dari sekolah tersebut. Mudah-mudahan saja ke depannya, sekolah ini bisa lebih baik lagi prestasinya ya. (Kiriman tim guru Padangpanjang)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

Pedagang Bakso Galang Penggumpulan Koin



Santuni Anak Yatim Peringat HUT KPBN

JON KENEDI
Harian Rakyat Sumbar

Keluarga Pedagang Bakso Nusantara (KPBN) menggelar kegiatan santunan anak yatim dan penggalangan koin peduli pada Anniversary 1 th Koordinator Wilayah Padang Panjang dan Anniversary 2 th Koordinator Wilayah Sumatera Barat, di Auditorium Mifan Waterpark, Minggu (20/2).

STAF Ahli Bidang Pemerintahan, Hukum dan Politik, Nofiyanti, S.STP, M.Si yang hadir dalam acara ini mengucapkan selamat ulang tahun untuk KPBN.

la mengatakan, keberadaan kuliner bakso dan usaha kuliner lainnya, telah menjadi bagian dari usaha bersama Pemerintah Kota, pedagang dan pelaku UMK lainnya.

"Kita berharap, pedagang bakso ini terus memberikan inovasi dalam berdagang demi meningkatkan minat warga untuk berbelanja. Apalagi jika orang ke Padang Panjang yang selalu diingat itu adalah baksonya.

Kominfo, adakan pertemuan dan silaturahmi dengan Pengurus Inti Badan Keluarga Perantau Galo Gandang Jaya (IKAPGA Jaya) di Rumah Makan Garuda Jakarta, Sabtu (19/2).

Pada pertemuan tersebut Eka Putra menyampaikan beberapa informasi terkait Program Unggulan pemerintah kabupaten Tanahdatar.

"Ada 10 Progal Tanahdatar 2021 - 2026, diantaranya yang baru di launching awal Februari ini, program bajak gratis yang bertujuan untuk meringankan beban petani dalam mengolah lahan pertanian terutama lahan basah atau sawah," katanya.

Selain itu, tambah Eka, juga ada program satu nagari satu even, yang tujuannya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dan juga pariwisata di Tanahdatar.

"Dengan progul satu nagari satu even, kita mendorong 75 nagari di Tanahdatar mam-

Ini bisa membangkitkan kembali perekonomian masyarakat Kota Padang Panjang," ujar Nofi.

Ketua Korwil KPBN Padangpanjang Sarno menyebutkan, penggalangan koin peduli ini akan digunakan untuk membantu para non-anggota KPBN yang mengalami musibah, begitupun santunan kepada anak yatim.

"Kita berharap dengan adanya kegiatan ini bisa mempersatukan kita semua. Walaupun berbeda-beda suku dan agama, namun kita saling menghormati dan menghargai satu sama lain," tutur Sarno.

Ketua Korda KPBN Sumbar, Sutrisno menjelaskan, Sumbar merupakan Korda pertama di Indonesia yang sudah mendirikan delapan Korwil. Di antaranya, Pesisir Selatan, Padang, Pariaman, Solok, Bukittinggi, Dharmasraya, Batusangkar dan Padang Panjang.

"Kita sudah memiliki anggota yang lebih banyak dari anggota KPBN Indonesia," ungkapnya.

Pada kesempatan tersebut juga hadir Ketua Korda Pusat, Edi Kristanto. "Kita mengimbau dan berharap kepada Korda maupun Korwil selalu bisa menjalankan visi misi dari pusat di daerah masing-masing. Juga saling bersinergi antara satu sama lain agar memberikan manfaat untuk lingkungan sekitar," jelasnya.

Ikut hadir Forkopimda, anggota DPRD, Puji Hastuti, A.Md, ketua dan pengurus Korwil se-Sumbar, serta undangan lainnya. (ned)

yang baik antara pemerintah daerah bersama Perantau, tentunya perhatian serta dukungan perantau untuk kampung halaman tidak pernah berkurang dalam membangun kampung dan nagari," tukas Eka.

Sementara Ketua IKAPGA Jaya M. Dt Gindo Sinaro, di kesempatan yang sama menyampaikan terima kasih dan merasa bangga atas kunjungan bupati beserta rombongan.

"Kami para perantau yang tergabung dalam IKAPGA sangat mendukung program-program pemerintah daerah, khususnya di Forong Gelo Gandang Nagari III Kota Kecamatan Rambatan," ujar M. Dt. Gindo Sinaro.

Dia juga mengatakan, perantau Galo Gandang yang ada di Jakarta saat ini jumlahnya sekitar 800 KK, atau lebih kurang 3.000 jiwa yang mayoritas berdagang di Tanah Abang. (ab)

PERINGATAN HUT KPBN dan pengumpulan koin yang akan disumbangkan untuk anak yatim.

Sembilan Santri Mampu Hafal 30 Juz dalam 23 Hari

Guguk Malintang, Rakyat Sumbar—Pendok Pesantren (Pontren) Kauman Muhammadiyah mentasmi sembilan santri yang mengikuti program 23 hari hafal 30 juz yang digagas oleh Markaz Tahfiz Haroen el Ma'any, di Aula Buya Hamka, Sabtu (19/2).

Mudir Pontren Kauman Dr. Derliana, MA langsung mentasmi santri yang berada di kelas XII tersebut. Tasmi merupakan bentuk tes kepada santri untuk melihat kemampuan menghafal Al Qur'an santri. Mereka juga akan diuji para dewan pengaji pada acara hafal tahfiz pada Maret mendatang.

Derliana mengatakan program tahfiz ini tidak hanya menjadi program unggulan, tapi juga sebagai media pembelajaran (kemampuan PMK). PDAM Padangpanjang ikut proses penilaian wawancara.

Wawancara yang berlangsung secara daring tersebut, dihadiri



SANTRI Pontren Kauman Padangpanjang yang selesai menjalani Tasmi' hafal 30 juz Alquran dalam 23 hari.

"Jika kita sudah menghafal Alquran, artinya kita sudah dekat dengan Alqur'an. Hati menghafal Alqur'an tahu mana yang haq mana yang bathil. Alqur'an akan mengawal perilaku penghafalnya," ujar Derliana.

Hafalan 30 juz ini akan menjadi benteng bagi para santri nantinya ketika sudah meninggalkan sekolah dan melanjutkan pendidikan ke negeri orang.

"Jadikanlah Alqur'an sebagai pakaian dalam kehidupan sehari-hari. Dengan Alqur'an hidup akan tenang dan tentram. Sebagai penghafal Alqur'an kita tidak hanya sebatas membacanya, tapi juga mesti menjalankan apa yang menjadi perintah Allah dalam setiap ayat-ayat di dalam

Alqur'an," kata Derliana lagi. Direktur Markaz Tahfiz Haroen el Ma'any, Deri Sidwalyani menyampaikan, program 23 Hari 30 Juz sudah menampakkan hasil yang baik.

"Kami melihat ada peningkatan yang signifikan dengan program ini. Para santri begitu antusias mengikutinya. Kita berharap dengan program ini bisa melahirkan hafid dan hafidzah dengan baik," tutur Deri.

Tasmi' bertemakan Alqur'an Sebagai Pakaian Kehidupan, dengan sembilan santri terdiri dari Giska Amalia Putri, Citra Yeni, Eza Natasya, Elvia Nugraheni, Dian Maya Sari, Nadilla Deonestia yang semuanya dari XII IPA. Lalu Sabrina Latifa Zahra dan Amanda Putri dari XII IPS. Serta Mutiara Azahra D. dari XII IIT. (ned)

PDAM Padangpanjang Masuk Nominasi Paritrana Award

Guguk Malintang, Rakyat Sumbar—Berhasil masuk dalam sembilan besar nominasi Penghargaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (Paritrana Award) Tahun 2021 kategori Badan Usaha Skala Menengah yang diadakan Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemendagri PMK). PDAM Padangpanjang ikut proses penilaian wawancara.

Direktur PDAM, Adrial A. Bakar, ST didampingi pejabat manajemen perusahaan, Sabtu (19/2). Turut hadir Kepala Bagian Pemerintahan Sertako, Drs. Reflis, MTP dan Kepala Bidang Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bukittinggi, Dina Khaerina.

Adrial ikut wawancara dengan memaparkan bahan presentasi kepada sembilan tim penilai dari pusat dengan durasi waktu kurang lebih 10 menit.

Usai melakukan wawancara, Adrial mengatakan, PDAM menjadi satu-satunya badan usaha di Sumatera Barat yang masuk dalam nominasi Paritrana Award tahun 2021.

"Ini sebuah apresiasi bagi PDAM Kota Padangpanjang yang sudah mengikuti program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan sejak 1993, guna memberi jaminan atau rasa aman bagi seluruh pekerja PDAM," sebutnya.

Adrial berharap dengan telah

dilakukannya penilaian wawancara dan sudah lamanya keikutsertaan PDAM dalam seluruh program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan yang tidak pernah putus hingga sekarang, bisa memenangkan PDAM dalam Paritrana Award kategori Badan Usaha Menengah.

Sementara itu, Dina menyampaikan, setiap badan usaha atau pemerintah daerah dinilai dari kepedulian memberikan perlindungan

jaminan sosial kepada pekerja.

"PDAM masuk dalam Sembilan besar dari seluruh perusahaan menengah di Indonesia. Ini merupakan langkah besar bagi Sumatera Barat di mana perusahaan BUMD yang masuk ke dalam nominasi Paritrana Award itu sangat jarang sekali. Namun PDAM membuktikan dengan segala upayanya untuk memberikan perlindungan sosial kepada seluruh pekerjanya," tuturnya.

Dina berharap, pemerintah dan

badan usaha lainnya bisa mengikuti jejak PDAM Kota Padangpanjang untuk turut meningkatkan kepedulian dalam memberikan perlindungan kepada pekerjanya dan juga masyarakat sekitarnya. Sehingga pada tahun berikutnya banyak lagi nominator-nominator dari Kota Padangpanjang.

"Terima kasih PDAM, terima kasih Pemerintah Kota Padangpanjang. Semoga bisa memenangkan Paritrana Award 2021," tutupnya. (ned)



Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

Gubernur Resmikan 10 Sarana Masjid Nurul Huda

Padangpanjang, Rakyat Sumbar— Gubernur Sumatera Barat, H. Mahyeldi Ansharullah, S.P Datuak Marajo meresmikan penggunaan 10 jenis sarana pelayanan Masjid Jami' Nurul Huda, Kelurahan Silaing Bawah, Kecamatan Padangpanjang Barat, Jumat (18/2).

Turut hadir, Wakil Walikota Drs. Asrul, dan Wakil Ketua DPRD, Imbral, SE. Adapun 10 Pelayanan yang diresmikan itu, lima di antaranya gedung MDTA, layanan masjid buka 24 jam, persaudaraan penyelenggaraan jenazah, lembaga Ziswaf, pelayanan minuman gratis untuk musafir di Palanta Ukhuwah yang ditandai dengan penandatanganan prasasti dan piagam oleh Gubernur Mahyeldi.

Lalu, tempat berwudhu' jamaah, kantor pengurus masjid, penginapan Nurul Huda, buletin Nurul Huda dan sedekah Jumat, dan pelayanan perpustakaan masjid yang nantinya menyusul diresmikan wali Kota Padangpanjang.

Dalam sambutannya, Mahyeldi mengucapkan selamat atas peresmian 10 sarana pelayanan ini.

"Dengan sudah adanya beberapa sarana yang baik di masjid ini, akan berguna bagi para jamaah dan bisa menciptakan wisata religius. Dengab harapan, apa yang sudah dilakukan pengurus masjid bisa menjadi contoh bagi masjid lainnya," ucapnya.

Senada dengan itu, Wawako Asrul menyampaikan, atas nama Pemko dan masyarakat mengucapkan selamat atas selesainya beberapa sarana untuk kegiatan pelayanan Masjid Jami' Nurul Huda. Selain itu, Asrul juga mengatakan, dalam RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah), Pemko sangat memperhatikan dan memprioritaskan bangunan di bidang keagamaan.

"Dengan program yang tertuang di dalam RPJMD, Pemko mendukung penuh bebagai revitalisasi yang dilakukan di masjid ini," tuturnya.

Asrul berharap, ke depannya masjid ini bisa berkontribusi mensyiarkan agama dan menjadi salah satu bagian ikon Padang Panjang Kota Serambi Mekkah.

Sementara Ketua Pengurus Masjid, Ustadz H. Sehabudin, SH, M.MPd menyebutkan, seluruh sarana pelayanan yang ada di masjid ini disediakan secara gratis tanpa dipungut biaya apapun.

Kegiatan yang dilaksanakan seusai ibadah Shalat Jumat itu, sebelumnya Mahyeldi juga berkesempatan menjadi Khatib Jumat. (ned)



Nama Media : Harian Khazanah

MAHYELDI DI PADANG PANJANG:

3 Pelajaran dari Isra' Mi'raj



H. Mahyeldi Ansharullah dalam acara Subuh Mubarakah di Masjid Nurul Amri Balai-balai Padang Panjang

Padang Panjang, Khazanah – Ada tiga pelajaran yang bisa diperoleh dari perjalanan Nabi ketika Isra' dan Mi'raj. Yang pertama ajakan kembali ke masjid, yang kedua shalat membawa ketenangan jiwa dan yang ketiga adalah pelajaran tentang persatuan dan kesatuan.

"Jadi memperingati Isra' Mi'raj tidak seremonial belaka, melainkan ada pelajaran yang semestinya kita peroleh dari perjalanan Rasulullah itu," kata H. Mahyeldi Ansharullah ketika memberikan pengajian subuh di Masjid Nurul Amri, Balai-balai, Padang Panjang, Minggu (20/2)

Perjalanan Rasulullah itu adalah perjalanan yang melahirkan kewajiban shalat bagi umat Islam. Tapi, arti dari semua itu adalah bahwa umat akan mendapat tiga pelajaran penting dari perjalanan tersebut.

Menurut Mahyeldi, pelajaran pertama adalah diperolehnya kunci ketenangan dimana hati kita senantiasa terpaut ke masjid. Melihat ke peristiwa sebelum Isra' Mi'raj, Rasulullah mengalami berbagai kelonggaran yang menimbulkan rasa duka mendalam. Nabi Muhammad kehilangan paman tercintanya, Abu Thalib. Selain itu, beliau juga kehilangan sang istri, Sitti Khadijah di tahun yang sama. Tragedi yang menimpa Rasulullah tak hanya berhenti di sana, Nabi juga dilempari batu di jalan Tha'if.

BACA HAL-7

3 Pelajaran dari Isra' Mi'raj

DARI HALAMAN 1

"Ini hikmah pertama, kunci ketenangan hati atau solusi berbagai persoalan kehidupan adalah kembali ke masjid, sebagaimana Nabi Muhammad diperjalankan dari masjid ke masjid. Dari Masjidil Haram di Mekah ke Masjidil Aqsha di Yerusalem. Dan pada kedua masjid itu Rasulullah merasa amat tenang dan damai, meski sedang ditimpa kelonggaran bertubi," kata Mahyeldi yang juga Gubernur Sumatera Barat itu.

Hikmah kedua, menurut Mahyeldi, adalah shalat sebagai obat. Dalam peristiwa Isra' Mi'raj, Nabi Muhammad membawa satu hadiah, yakni perintah shalat.

"Shalat itu menguatkan hubungan kita dengan Allah SWT. Jika Rasulullah bertemu Sang Penciptanya dengan Mi'raj secara fisik, maka shalat adalah Mi'raj nya orang-orang beriman secara spiritual. Jadi, ketika punya masalah, shalat adalah obat, saat itulah berkomunikasi dengan Allah SWT. Tengah malam adalah waktu yang memiliki keberkahan luar biasa," kata Buya Mahyeldi.

Selanjutnya hikmah atau pelajaran ketiga adalah persatuan dan kesatuan.

Selama perjalanan, Rasulullah bertemu dengan nabi lain, yaitu Adam, Isa, Yusuf, Musa, dan Ibrahim. Dengan bertemu mereka, Rasulullah mendapat dukungan dan motivasi.

Sebagaimana Nabi dapat bersandar pada mereka yang memiliki misi yang sama untuk mendapatkan dukungan, kita dapat melakukan hal yang sama. Dikelilingi dengan rekan dan memiliki hubungan sehat dan suportif merupakan hal penting.

"Bahasa kekinianannya adalah kolaborasi. Ayo perkokoh rasa persatuan dengan sesama. Dan, agama juga mengajarkan pada kita ada musyawarah dan wajib menjaga persatuan. Bahkan, para tokoh-tokoh bangsa juga telah mencontohkannya," lanjut dia.

Intinya peristiwa Isra Miraj, kata Mahyeldi, memberikan kesimpulan, adalah mengajarkan pada umat Islam untuk menguatkan hubungan dengan Allah dan memperkuat ikatan dengan sesama manusia.

Di akhir tausiyah, jemaah yang memadati masjid, antusias bertanya tentang materi tausiyah dan berbagai hal lainnya kepada Mahyeldi. Kegiatan Subuh Mubarakah yang sebelumnya diawali dengan shalat subuh berjamaah ini, diakhiri dengan sarapan bersama.

Turut hadir dalam kegiatan ini para pejabat di Pemerintahan Kota Padang Panjang, anggota legislatif serta tokoh-tokoh masyarakat.



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Koran Padang

Wawako Asrul Buka Latih Tanding Tinju Amatir Se-Sumbar

SAKATO



LATIH Tanding Tinju Amatir se-Sumatra Barat diawali partai ekshibi junior atas nama Jones (9 tahun) asal Kota Bukittinggi dan Nabil (9 tahun) asal Kota Padangpanjang.

PADANGPANJANG, KP - Wakil Walikota Padangpanjang Asrul membuka kegiatan Latih

Tanding Tinju Amatir se-Sumatra Barat, di Aula Detasemen B Pelopor Brimob Padangpanjang

Minggu (20/2). Pada kesempatan itu Wawako Asrul mengucapkan terima kasih kepada Persatuan Tinju Amatir Indonesia (Pertina) Cabang Padangpanjang yang telah menghidupkan kembali olahraga tinju di kota tersebut.

"Kami berterima kasih kepada Pertina yang sudah mengundang dan menghidupkan kembali olahraga ini. Ini sudah vakum dari tahun 2020 lalu," ujarnya.

Tanpa adanya latihan tanding yang dilakukan itu kata dia, tidak akan ada prestasi olahraga yang akan didapatkan. Melahirkan atlet-atlet yang berkualitas dengan didukung pelatihan yang berkualitas juga.

Sementara Ketua Bidang Wasit Hakim Pengurus Provinsi Pertina, Arifni mengharapkan Padangpanjang memiliki ring tinju berkualitas dan juga dukungan dari semua pihak.

"Dengan adanya latihan tinju ini, Padangpanjang memiliki ahli petinju dengan kualitas tinggi. Begitu juga dengan adanya fasilitas latihan tinju

yang bagus, nantinya akan menambah minat dan bakat yang lain dalam bertinju amatir ini," tutur Arifni.

Dikatakannya, pada latihan tinju yang digelar, panitia hanya memprediksi peserta latihan tinju hanya 25-30 orang, namun yang datang melebihi dari prediksi tersebut.

"Alhamdulillah peminat latihan tinju ini sangat banyak. Sampai sekarang baru 83 orang dan dari Kota Solok juga ada yang sedang dalam perjalanan," ucap Sekretaris KONI, Panji Rangga Warman dalam sambutannya.

Latih tanding tersebut diawali partai ekshibi junior atas nama Jones (9 tahun) asal Kota Bukittinggi dan Nabil (9 tahun) asal Kota Padangpanjang, yang juga langsung disaksikan Wawako Asrul.

Turut hadir pada pembukaan, Forkopimda, Pembina Pertina Padangpanjang, Danyon Pelopor Brimob Jenrival, Pertina Padangpanjang, serta undangan lainnya. (mas)

40 Perempuan Padangpanjang Ikuti Diklat 3 in 1 Sulaman Timbul

PADANGPANJANG, KP - Sebanyak 40 orang perwakilan kaum perempuan di Kota Padangpanjang mengikuti Diklat 3 in 1 Pembuatan Hiasan Busana dengan Alat Jahit Tangan (Sulaman Timbul) Angkatan V yang diadakan Pemerintah Kota bekerjasama dengan Balai Diklat Industri (BDI) Padang, Kementerian Perindustrian RI.

Berlangsung di Aula Pondok Disain Senja Kenangan, Kelurahan Bukit Surungan, Kecamatan Padangpanjang Barat, Jumat (18/2), acara dibuka Ketua Dekranasda Kota Padangpanjang Dian Puspita Fadly Amran dan dihadiri Kepala Dinas Perdakop UKM dan Sekretaris Dinas Penanaman Modal serta Kepala BDI Padang diwakili Ketua Panitia Pelaksana, Selvie Yorisa.

Kepada peserta, Dian berpesan untuk dapat menanamkan niat sungguh-sungguh dalam mengikuti pelatihan tersebut. Hasil dari pelatihan itu diharapkan mampu melahirkan perajin yang bisa membuka usaha sendiri.

"Kami berharap para peserta diklat ini nanti mampu membuka peluang usaha mandiri. Tidak hanya dalam daerah, provinsi hingga nasional dan internasional. Tentunya dengan

menghasilkan karya bernilai jual tinggi," haranya.

Ia juga mengapresiasi kegiatan tersebut karena memperhatikan pemberdayaan dan keterampilan kaum perempuan di Kota Padangpanjang.

Pelatihan menjahit itu dianggapnya sangat efisien karena memiliki manfaat berkelanjutan dan memungkinkan untuk menambah income keluarga.

"Semoga program ini dapat berkelanjutan sebagai wujud pemberdayaan perempuan di Kota Padangpanjang," ucapnya.

Sementara Selvie Yorisa mengatakan, diklat itu dilaksanakan untuk membuka lapangan usaha mandiri bagi peserta. Pelatihan dilaksanakan selama 18 hari mulai dari 18 Februari hingga 7 Maret mendatang.

"Diklat 3 in 1 kami berikan kepada peserta berupa pelatihan, uji kompetensi dan penempatan. Sehingga usai diklat, para peserta tidak dilepas begitu saja, mereka telah dibekali ilmu yang mampu menghasilkan nantinya," katanya. (mas)



KETUA Dekranasda Kota Padangpanjang Dian Puspita Fadly Amran foto bersama stakeholder terkait usai membuka Diklat 3 in 1 Pembuatan Hiasan Busana dengan Alat Jahit Tangan (Sulaman Timbul) Angkatan V di Aula Pondok Disain Senja Kenangan, Kelurahan Bukit Surungan, Kecamatan Padangpanjang Barat, Jumat (18/2).



KLIPING BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com